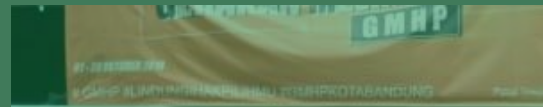




PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT FAKULTAS TEKNIK



PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
2018

DAFTAR ISI

1. <i>Aqua Culture (Urban Farming)</i> Kelurahan Paledang.....	2
2. Pembuatan Sumur Resapan & Urban Renewal Literacy Greening Art Kelurahan Paledang.....	5

Aqua Culture (Urban Farming) Kelurahan Paledang

Reza Martani Surdia

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan

Abstract

The purpose of implementing the Environmental Care Action in the development of the Paledang Urban Village area of Bandung is to increase public knowledge in the areas of planning, implementing and controlling regional development in mutual cooperation and maintaining and utilizing the potential in the study area. Namely by utilizing the empty area for fish processing which is called Piscicultura. Bandung realized that when viewed from population data, population growth was around 2.4% per year. Currently, the population of Bandung is around 2.5 million people with a land area of only 16,729 hectares, so that Bandung is a densely populated city (Bappeda Kota Bandung, 2014). As a result of population growth and the insistence on urban infrastructure and facilities, the physical development of the city has led to changes in the city structure with an increasing area of built-in land, while green open space (RTH) has become a "balancing" condition of a city ecosystem, especially on land. - agricultural green open space and residential green open space. The lack of green green open space and passive parks is also felt by the residents of Paledang Village, Lengkong District, Bandung City, where the dense activity of the population and settlements and other land uses causes only 7% of green green open space in Paledang Village. To harmonize the desires and interests of the people of Paledang Village in dealing with the scarcity of green green open space is to build Urban Farming. These efforts are mainly concerned with increasing cooperation with the community so that problems can be followed up with mutual cooperation.

Keywords: *piscicultura, urban farming, regional development*

Abstrak

Tujuan dilaksanakannya Aksi Peduli Lingkungan dalam pengembangan wilayah Kelurahan Paledang Kota Bandung adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di dalam bidang perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pengembangan wilayah secara gotong-royong serta memelihara dan memanfaatkan potensi yang berada di wilayah kajian. Yaitu dengan memanfaatkan wilayah yang kosong untuk di buat kolam ikan yang di sebut dengan Piscicultura. Bandung disadari jika ditinjau dari data kependudukan, pertumbuhan penduduk sekitar 2,4% per tahun. Saat ini jumlah penduduk Kota Bandung sekitar 2,5 juta jiwa dengan luas lahan yang hanya 16,729 Ha sehingga Kota Bandung tergolong kota padat penduduk (Bappeda Kota Bandung, 2014). Akibat dari pertumbuhan penduduk dan desakan kebutuhan prasarana dan sarana kota, pembangunan fisik kota telah menyebabkan perubahan struktur kota dengan luas lahan terbangun terus meningkat, sementara lahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang menjadi “penyeimbang” kondisi suatu ekosistem kota semakin berkurang, khususnya pada lahan –lahan RTH pertanian dan RTH pemukiman. Kurangnya RTH hijau dan taman pasif dirasakan pula oleh warga masyarakat Kelurahan Paledang Kecamatan Lengkong Kota Bandung dimana padatnya aktifitas penduduk dan pemukiman serta penggunaan lahan lain menyebabkan hanya 7% RTH hijau yang terdapat di Kelurahan Paledang. Untuk menyelaraskan keinginan dan minat masyarakat Kelurahan Paledang dalam menangani kelangkaan RTH hijau adalah dengan membangun *Urban Farming*. Upaya tersebut terutama perihal peningkatan kerjasama dengan masyarakat agar permasalahan dapat ditindak lanjuti secara gotong royong.

Kata Kunci : piscicultura, urban farming, pengembangan wilayah

Daftar Pustaka

- Suwardjoko, Warpani. 2001. Analisis Kota & Wilayah. Bandung: Penerbit ITB.
- Donald J. Bogue. 1969. Principles of Demography. New York: John Wiley & Sons.
- Utoyo, Bambang. 2009. Geografi Membuka Cakrawala Dunia. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Reksohadiprojo, Sukanto. 2001. Ekonomika Publik, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Sosrodarsono, Suryono, dan Takeda. 1978. Hidrologi Untuk Pengairan. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.).

Pembuatan Sumur Resapan & *Urban Renewal Literacy Greening Art* Kelurahan Paledang

Furi Sari Nurwulandari ¹, Ari Djatmiko ²

^{1,2}Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan

Abstract

One of the ways to increase the source of clean water is to provide well-planned drills. In connection with the availability of wells in Paledang Village, Lengkong District, Bandung City, where there are less well functioning wells and the need for additional infrastructure, better efforts are needed. This effort concerns improving clean water sources for the community and inviting the community to participate in order to follow up on these problems. From the results of the research that there are problems in Paledang Village, Lengkong District, Bandung City which shows that there is an ineffective land use that can basically be utilized. In its development, Paledang Village is located in the middle of an urban area where in this case there is a high activity movement. This location is indeed very high in terms of population. The problems that often occur in this kelurahan are water utilization and lack of water during the dry season. So it can be concluded that in developing a land in Paledang Village, Bandung City, using the concept of an environmentally friendly infiltration well. We can see that a suitable location can be a sustainable development for the surrounding community.

Keywords: *infiltration wells, land use, sustainable development*

Abstrak

Salah satu cara meningkatkan sumber air bersih tersebut adalah dengan menyediakan sumur bor secara terencana. Sehubungan dengan ketersediaan sumur di Kelurahan Paledang, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, dimana kurang terdapat sumur yang berfungsi dengan baik serta perlunya penambahan infrastruktur, maka diperlukan upaya yang lebih baik. Upaya tersebut perihal peningkatan sumber air bersih untuk masyarakat dan mengajak masyarakat ikut serta agar dapat menindaklanjuti permasalahan tersebut. Dari hasil penelitian bahwa terdapat permasalahan di Kelurahan Paledang, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung yang menunjukkan bahwa terdapat adanya pemanfaatan lahan yang kurang efektif yang pada dasarnya bisa dimanfaatkan. Dalam pengembangannya Kelurahan Paledang ini terletak di tengah perkotaan yang mana dalam hal ini adanya pergerakan kegiatan yang tinggi. Lokasi ini memang secara segi kependudukan sangat tinggi. Permasalahan yang sering terjadi di kelurahan ini adalah pemanfaatan air dan kekurangan air pada saat musim kemarau. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan suatu lahan di Kelurahan Paledang Kota Bandung menggunakan Konsep Sumur Resapan yang ramah lingkungan ini. Dapat kita lihat pada lokasi yang sesuai dapat menjadi pengembangan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci : sumur resapan, pemanfaatan lahan, pengembangan berkelanjutan

Daftar Pustaka

- Suwardjoko, Warpani. 2001. Analisis Kota & Wilayah. Bandung: Penerbit ITB.
- Donald J. Bogue. 1969. Principles of Demography. New York: John Wiley & Sons.
- Utoyo, Bambang. 2009. Geografi Membuka Cakrawala Dunia. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Reksohadiprojo, Sukanto. 2001. Ekonomika Publik, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Sosrodarsono, Suryono, dan Takeda. 1978. Hidrologi Untuk Pengairan. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.).